

Bulan *Ramadān* yang Indah

Indahnya

رمضان

Agar dalam belajar kita mendapatkan keberkahan dari Allah Swt., mari kita membaca Q.S. al-Baqarah/2: 183. Mulailah dengan membaca *ta'awwuz* dan basmalah.

يَا يَاهُمَا الَّذِينَ أَمْتَوْا كِتَبَ عَلَيْكُمُ الصَّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Artinya:

"Wahai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang sebelum kamu agar kamu bertakwa".

Kutiba (كتب) berarti diwajibkan. Wajib bagi orang-orang yang beriman berpuasa. Wajib artinya jika dikerjakan mendapat pahala, dan jika ditinggalkan berdosa.

A. Puasa di Bulan *Ramadān*

Ikutilah percakapan dua orang yang berteman, Ali dan Feri, berikut ini.



Gambar 4.1 Ali dan Feri

"Fer, saya melihat wajahmu kurang ceria hari ini, ada apa?" sapa Ali. "Kamu kan tahu Ali, sekarang ini bulan *Ramadān*, saya sedang berpuasa," jawabnya. "Ooo, kamu sedang berpuasa, baguslah. Tetapi, kenapa kamu kelihatan begitu lemas?".

"Ali, saya katakan kepadamu sejurnya, tahun ini saya berniat untuk melaksanakan puasa penuh satu bulan". Sebelumnya puasa saya tidak pernah penuh satu bulan. "Biarlah



saya lapar dan kelihatan lemas, asal Allah Swt. sayang sama saya," lanjut Feri. "Niatmu bagus sekali Feri. Selama ini, saya juga melaksanakan puasa penuh satu bulan, karena saya berharap kasih sayang Allah Swt., timpal Ali".

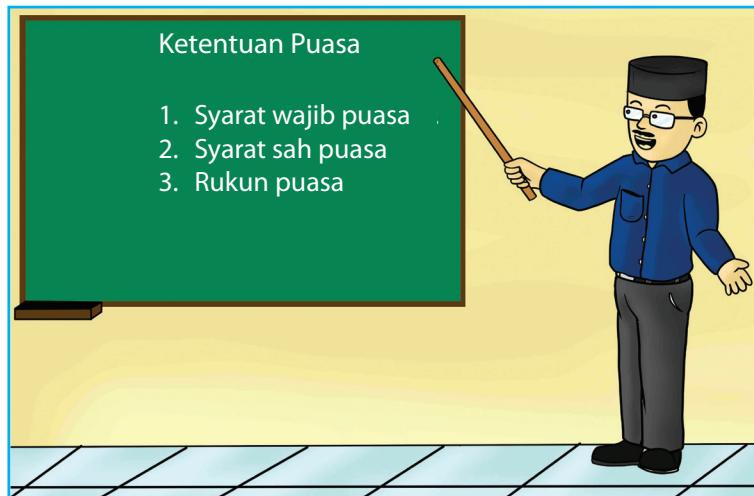
1. Mengapa Harus Berpuasa?

"Suatu waktu, Ali pernah bertanya dalam hati. Mengapa Tuhan menyuruh manusia berpuasa, tidak boleh makan dan minum sejak terbit fajar hingga tenggelam matahari"? Pertanyaan itu dapat terjawab setelah bapak gurunya memberi tahu di sekolah ketika pelajaran agama.

Ikutilah pelajaran berikut.

2. Puasa Hadiahnya "Takwa"

Di dalam QS. al-Baqarah/2: 183, Allah Swt. telah menjanjikan bagi orang yang berpuasa dengan baik akan mendapatkan predikat "takwa". Apa yang di maksud dengan takwa? Takwa ialah melakukan semua perintah Allah Swt. dan menghindari semua larangan-Nya. Orang yang sungguh-sungguh bertakwa hidupnya tenteram dan bahagia, kemudian di akhirat kelak akan memperoleh taman surga yang sangat indah dan bahagia selama-lamanya.



Gambar 4.2 Guru menerangkan ketentuan puasa

Berpuasa yang baik, harus memahami dan mengikuti ketentuan-ketentuannya.

Puasa dalam bahasa Arab disebut *saum* atau *siyām*, artinya menahan diri dari segala sesuatu, seperti menahan makan, minum, nafsu, dan menahan berbicara yang tidak bermanfaat. Sedangkan puasa menurut ajaran agama Islam artinya *menahan diri dari hal-hal yang membatalkannya sejak terbit fajar sampai terbenam matahari, dengan niat dan beberapa syarat*.

Apabila ketentuan-ketentuan tersebut dapat dipenuhi, puasa seseorang dapat memberi manfaat dan pasti memperoleh predikat takwa.

Pelajari dengan sungguh-sungguh ketentuan-ketentuan puasa berikut ini!

Aku Harus
Tahu Syarat
Wajib Puasa

a. Syarat wajib puasa, artinya apabila syarat-syarat ini terdapat pada diri seseorang, maka orang tersebut wajib berpuasa, yaitu:

- 1) Berakal sehat. Orang gila/hilang akal tidak wajib berpuasa.
- 2) Balig atau dewasa. Anak-anak yang belum balig tidak wajib berpuasa.
- 3) Kuat berpuasa. Orang yang lemah fisik tidak wajib berpuasa. Misalnya lemah karena tua boleh tidak puasa tetapi menggantinya dengan *fidyah*. Demikian juga orang yang sedang sakit boleh tidak puasa tetapi wajib mengganti puasa dihari lain setelah sembuh.

Apakah *fidyah* itu? *Fidyah* adalah denda sebagai ganti bagi orang yang tidak mampu melakukan puasa. Caranya adalah memberi makan setiap hari (sejumlah hari di mana orang yang bersangkutan tidak berpuasa) kepada orang yang fakir atau miskin. Banyaknya satu mud. Satu mud adalah ukuran berat 626 gram. *Fidyah* bisa berupa beras atau makanan pokok yang mengenyangkan.

Aku Harus Tahu
Syarat Sah Puasa

b. Syarat sah puasa, artinya apabila syarat ini terdapat pada seseorang maka puasanya sah, yaitu sebagai berikut.

- 1) Islam, orang yang tidak beragama Islam tidak sah berpuasa.
- 2) Berakal, orang yang tidak berakal (gila) atau orang yang dalam keadaan mabuk tidak sah berpuasa.
- 3) *Mumayyiz/Tamyiz*, yaitu cerdas dan dapat membedakan antara yang baik dan buruk.
- 4) Suci dari haid bagi wanita. Orang yang haid tidak sah berpuasa. Adapun nifas adalah kondisi setelah seorang ibu melahirkan. Mereka juga tidak sah berpuasa.
- 5) Dalam waktu yang diperbolehkan berpuasa (bulan *Ramadān*). Kita dilarang berpuasa pada dua hari raya (Idul Fitri dan Idul Adha), dan hari *Tasyriq*, yaitu tanggal 11, 12, dan 13 bulan Haji.

Aku Harus
Tahu Rukun
Puasa

c. Rukun puasa ada dua.

Pertama, berniat, yaitu menyengaja puasa *Ramadān*. Waktunya setelah matahari terbenam sampai sebelum terbit fajar *şaddiq*.

Kedua, menahan dari segala yang dapat membatalkan puasa mulai dari terbit fajar *şaddiq* hingga terbenam matahari.

Aku Jaga Puasaku

Awas! Jagalah puasa jangan sampai batal dan rusak.

1. Hal yang Membatalkan Puasa

- a) Makan atau minum dengan sengaja.
- b) Muntah dengan sengaja
- c) Datang bulan/haid atau melahirkan
- d) Hilang akal/gila walaupun sebentar
- e) *Murtad* (keluar dari agama Islam).

2. Hal-hal yang Merusak Pahala Puasa

Aku Harus
Berbuat Baik

Apabila seseorang sedang berpuasa, lalu melakukan perbuatan tercela maka rusak atau berkurang pahala ibadah puasanya. Contoh perbuatan tercela: adalah berdusta, menghina, menghasut, memfitnah, berkata kotor, berkelahi atau bertengkar, dan sebagainya. Apabila seseorang sedang berpuasa tetapi melakukan perkelahian, maka puasanya tetap sah namun tidak mendapatkan pahala.

Sikap Kebiasaanku:

- Insya Allah aku harus selalu belajar tentang puasa *Ramadan*.
- Insya Allah aku harus selalu sabar sebagai buah dari puasa *Ramadan*.

B. Memperbanyak Kebaikan di bulan *Ramadān*.

aku harus raih
manfaat puasa
ramadan

Mari memperbanyak kebaikan di bulan *Ramadān*. Karena Rasulullah saw. suka berbuat kebaikan. Berikut ini adalah contoh-contoh perbuatan baik yang selalu dilakukan beliau.

1. Salat *Tarāwīh* Berjamaah Di Malam Hari Setelah Salat Isya.

Setiap malam pada bulan *Ramadān* orang-orang dewasa dan anak-anak, laki-laki dan perempuan, berbondong-bondong pergi ke masjid, *musallā*. Mereka melaksanakan salat *tarāwīh* dan witir.



Gambar 4.1 Salat *tarāwīh* berjamaan di dalam masjid yang indah

2. *Tadārus al-Qur'ān*

Tadārus al-Qur'ān artinya membaca *al-Qur'ān* secara tartil dengan tajwid dan makhraj yang benar atau dengan bacaan yang fasih. Selain membaca, ada lagi yang mempelajari isi kandungan *al-Qur'ān*. *Tadārus* dapat dilaksanakan sendiri-sendiri atau dengan cara bergantian, yaitu salah seorang peserta membaca *al-Qur'ān* sedangkan yang lainnya menyimak atau memperhatikan bacaan tersebut. Ketika dijumpai kesalahan membaca, maka peserta yang lainnya segera membenarkannya sesuai dengan bacaan semestinya. Tidak dibenarkan jika salah seorang membaca *al-Qur'ān* sedangkan yang lainnya asik bercerita di dekat orang yang membaca *al-Qur'ān* tersebut.



Gambar 4.2 Umat Islam orang dewasa, remaja, dan anak-anak sedang tadarus membaca *al-Qur'ān* di dalam masjid atau serambi masjid.

3. Memperbanyak Sedekah

Bersedekah maksudnya memberikan sesuatu yang bermanfaat kepada orang lain dengan niat ikhlas karena mengharap rida Allah Swt.



Gambar 4.3 Seseorang sedang memberikan sedekah kepada fakir dan miskin di rumahnya

Sikap Kebiasaanku:

- Insya Allah aku harus selalu membaca *al-Qur'ān* .
- Insya Allah aku bersedekah kepada saudaraku.

C. Manfaat Puasa *Ramadān*

Mari meraih manfaat ibadah puasa *Ramadān*. Manfaat orang yang berpuasa terutama puasa *Ramadān* sangat banyak, di antaranya hal-hal berikut.

1. Ungkapan Rasa Syukur kepada Allah Swt.

Ibadah puasa dan ibadah lainnya merupakan ungkapan rasa syukur atas nikmat yang diberikan oleh Allah Swt.

2. Melatih Kejujuran

Di saat berpuasa, kita menahan lapar dan dahaga, mampu untuk tidak makan dan minum meskipun tidak ada yang melihat. Kita yakin bahwa Allah Swt. Maha Melihat

3. Menanamkan Rasa Kasih Sayang

Dengan berpuasa, kita dapat merasakan penderitaan orang lain. Banyak di antara mereka kelaparan dan kehausan. Sesama manusia, kita harus mengasihi dan menyayangi dengan memberikan bantuan agar mereka juga merasakan kebahagiaan.

4. Sehat Jasmani dan Rohani

Orang yang berpuasa akan merasakan sehat jasmani dan rohaninya. Rasulullah saw. pernah mengatakan: "Puasalah kamu, supaya sehat".

5. Melatih Kesabaran (Pengendalian Diri)

Ibadah puasa dapat juga membentuk sikap sabar. Sedangkan sabar adalah sikap utama untuk sukses. Contohnya, orang yang ingin sukses dan berprestasi di sekolah harus sabar dalam belajar. Ingin sukses bermain bola harus juga sabar berlatih. Ingin sukses masuk surga sekalipun harus sabar mentaati perintah Allah Swt. Jadi bagi yang ingin sukses di dunia dan akhirat harus menggunakan sikap sabar.

Sikap Kebiasaanku:

- Insya Allah aku harus selalu bersyukur kepada Allah.
- Insya Allah aku harus selalu jujur dan sabar.

Rangkuman

1. Puasa *Ramadān* adalah perintah Allah Swt. sebagaimana terdapat dalam Q.S. *al-Baqarah*/2: 183.
2. Berpuasa pada bulan *Ramadān* untuk meraih derajat tertinggi, yaitu "takwa".
3. Puasa memiliki ketentuan-ketentuan, seperti syarat wajib puasa, syarat sah puasa, rukun puasa, dan yang membantalkan puasa.
4. Pada bulan puasa dianjurkan memperbanyak amal ibadah, seperti salat *tarāwīh* berjamaah, *tadārus al-Qur'ān*, dan memperbanyak sedekah.
5. Puasa *Ramadān* mengandung banyak manfaat, di antaranya ungkapan rasa syukur kepada Allah Swt., melatih kejujuran, menanamkan rasa kasih sayang, sehat jasmani dan rohani, dan melatih kesabaran (pengendalian diri).

Ayo Kita Buktikan.

Insya Allah Kita Bisa

- Membuat kegiatan rutin yang mencerminkan sikap terpuji dengan pilihan puasa Senin-Kamis dan *tadārus al-Qur'ān*. Ajaklah teman-temanmu membuat program mengamalkan sikap-sikap tersebut. Kegiatan dilakukan secara klasikal/kelompok.

Ayo Berlatih

A. Bacalah secara cermat percakapan singkat di bawah ini. Apa pelajaran yang kamu peroleh? Jelaskan.

"Fer, saya melihat wajahmu kurang ceria hari ini, ada apa?" sapa Ali. "Kamu kan tahu Ali, sekarang ini bulan *Ramadān*, saya sedang berpuasa," jawabnya. "Ooo, kamu sedang berpuasa, baguslah. Tetapi, kenapa kamu kelihatan begitu lemas?".

"Ali, saya katakan kepadamu sejurnya, tahun ini saya berniat untuk melaksanakan puasa penuh satu bulan". Sebelumnya puasa saya tidak pernah penuh satu bulan. "Biarlah saya lapar dan kelihatan lemas, asal Allah Swt. sayang sama saya," lanjut Feri. "Niatmu bagus sekali Feri. Selama ini, saya melaksanakan puasa penuh satu bulan, karena berharap kasih saya sayang Allah Swt., timpal Ali".

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar dan jelas.

1. Sebutkan arti **كُتْبَ** yang terdapat dalam Q.S. *al-Baqarah*/2: 183.
2. Orang yang berpuasa akan meraih takwa. Apa arti takwa? Jelaskan.
3. Sebutkan arti puasa menurut bahasa Arab.
4. Sebutkan arti puasa menurut ajaran Islam.
5. Apakah boleh orang hilang akal berpuasa? Jelaskan.
6. Apakah sah puasa orang yang sudah *mumayyiz*? Jelaskan.
7. Apa arti *mumayyiz*? Jelaskan.
8. Rukun puasa ada dua. Jelaskan keduanya.
9. Jelaskan sesuai pengetahuanmu dua manfaat orang yang berpuasa.
10. Apakah terdapat hubungan antara puasa dengan sabar? Jelaskan.

C. Tanggapiyah pernyataan-pernyataan ini dengan jujur, sesuai dengan keyakinanmu.

No.	Pernyataan	Pernyataan			Alasan
		S	TS	TT	
1.	Berpuasa bukti cinta kita kepada Allah Swt.				
2.	Kita berpuasa karena takut kepada orang tua.				
3.	Saya berpuasa supaya diberi jajan oleh orang tua.				
4.	Selain perintah Allah Swt., saya berpuasa supaya sehat .				
5.	Orang berpuasa hanya mendapatkan lapar saja.				

S = Setuju **TS**= Tidak Setuju **TT**= Tidak Tahu

Tugas Kelompok

Bersama temanmu, diskusikan tentang kegiatan pada bulan *Ramadān* untuk memperoleh takwa. Kemudian, sampaikan hasil diskusi tersebut di depan teman-temanmu yang lain.

Komentar dan Paraf Orang Tua

Paraf,